

**KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI
MATA-TANGAN TERHADAP KETEPATAN *SMASH* BOLAVOLI
SISWA EKSTRAKURIKULER SMAN 8 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**YOGA MAULANA
NIM. 18087162/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan *Smash* Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang

Nama : Yoga Maulana

NIM : 18087162

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

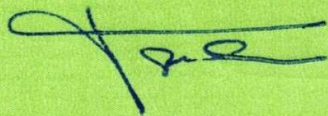
Departemen : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2022

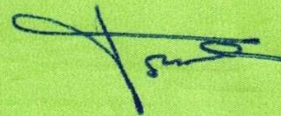
Disetujui Oleh :

Ketua Departemen
Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 197207171998031004

Pembimbing



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 197207171998031004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yoga Maulana

NIM : 18087162

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

**Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata-Tangan
Terhadap Ketepatan *Smash* Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler
SMAN 8 Kota Padang**

Padang, November 2022

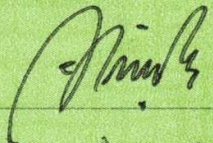
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Donie, S.Pd, M.Pd

1. 

2. Anggota : Drs. Hermanzoni, M.Pd

2. 

3. Anggota : Irfan Oktavianus, S.Pd, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “**Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan Smash Pemain Klub SMAN 8 Kota Padang**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2022



Yoga Maulana

18087162

ABSTRAK

Yoga Maulana, 18087162 : Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan *Smash* Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi yang penulis temui di lapangan ternyata *smash* yang dilakukan oleh pemain bolavoli siswa ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang belum tepat pada sasarannya. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya ketepatan *smash* bolavoli siswa ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang, salah satu diantaranya diduga disebabkan oleh daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan *smash* bolavoli siswa ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang.

Jenis penelitian adalah *korelasional*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan tes pengukuran terhadap ke tiga variabel, yaitu data daya ledak otot tungkai menggunakan tes *vertical jump*, koordinasi mata-tangan menggunakan tes *ballwerfen und fangen*. Sedangkan ketepatan *smash* digunakan tes ketepatan *smash*. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan korelasi ganda serta dilanjutkan kontribusi dengan rumus *determinan*.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa terdapat kontribusi daya ledak otot tungkai sebesar 27,14% dan koordinasi mata-tangan sebesar 45,97%, serta secara bersama-sama sebesar 53,58% terhadap ketepatan *smash* bolavoli siswa ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang. Disimpulkan bahwa terdapat kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan *smash* bolavoli siswa ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang.

Kata Kunci : Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Tangan, Ketepatan Smash

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “ **Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan *Smash* Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang**”. Shalawat beserta salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah merubah peradapan manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua (Ayahanda dan Ibunda), dan Saudara-Saudara tercinta yang selalu memberikan motivasi serta dukungan moril dan materil.
2. Bapak Prof. Ganefri, Phd. sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Donie, M.Pd dan Dr. Roma Irawan, M.Pd sebagai Ketua Jurusan dan sekretaris jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Donie, M.Pd sebagai pembimbing yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Drs. Hermanzoni., M. Pd, Irfan Oktafianus, S. Pd., M. Pd, sebagai Tim Penguji, yang telah memberi banyak masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian Proposal Penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP khususnya BP 17 dan pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan dan pahala disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, November 2022
Yang menyatakan,

Yoga Maulana
18087162

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A...Latar Belakang Masalah.....	1
B...Identifikasi Masalah.....	7
C...Pembatasan Masalah.....	7
D...Perumusan Masalah.....	8
E... Tujuan Penelitian.....	8
F... Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A...KajianTeori.....	10
1....Bolavoli	10
2....Teknik Dasar Bolavoli.....	16
3....Ketepatan <i>Smash</i> Dalam Pemain Bolavoli.....	17
4....Daya Ledak Otot Tungkai.....	23
5....Kordinasi mata tangan.....	28
B...Penelitian yang Relevan	32
C...Kerangka Konseptual	32
D...Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A...Jenis Penelitian.....	35
B...Tempat dan Waktu	35
C...Populasi dan Sampel	35
D...Defenisi Operasional	36
E... Jenis dan Sumber Data	38
F... Instrumen Penelitian.....	38
G...Teknik Pengumpulan Data.....	39
H... Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV METODE PENELITIAN

A...Deskripsi Data.....	46
1.. Daya Ledak Otot Tungkai.....	46
2.. Koordinasi Mata-Tangan.....	49
3.. Ketepatan <i>Smash</i>	49
B... Uji Persyaratan Analisis.....	50
C... Uji Hipotesis.....	51
1.. Uji Hipotesis Penelitian Pertama (X_1 dengan Y).....	51
2.. Uji Hipotesis Penelitian Ke Dua (X_2 dengan Y).....	52
3.. Pengujian Hipotesis Ketiga (X_1 dan X_2 dengan Y).....	54
D...Pembahasan.....	55

BAB V METODE PENELITIAN

A...Kesimpulan.....	60
B...Saran	60

DAFTAR PUSTAKA.....	62
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Kerangka Konseptual.....	34
Tabel 3.1 Daftar Populasi Pemain Bolavoli Siswa SMAN 8 Kota Padang	36
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Norma Tes Lompat Tegak.....	40
Tabel 3.4 Norma Tes Lempar Tangkap Bola.....	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Distribusi Frekuensi Hasil Data Daya Ledak Otot Tungkai.....	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Data Koordinasi Mata-Tangan	48
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Data Ketepatan <i>Smash</i>	49
Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Data.....	51
Tabel 4.4 Rangkuman Uji signifikansi Koefisien Korelasi Antara Variabel Daya ledak otot tungkai Dengan Ketepatan <i>Smash</i>	52
Tabel 4.6 Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Variabel Koordinasi Mata-Tangan Dengan Ketepatan <i>Smash</i>	53
Tabel 4.7 Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Variabel Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Tangan Secara Bersama-Sama Dengan Ketepatan <i>Smash</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Gerakan Teknis <i>Smash</i> dan Posisi Saat Memukul Bola.....	22
Gambar 3.1 Pelaksanaan <i>Tes Vertical jump</i>	40
Gambar 3.2 Tes Lempar Tangkap Bola.....	42
Gambar 4.1 Histogram Data Daya Ledak Otot Tungkai.....	47
Gambar 4.2 Histogram Data Koordinasi Mata-Tangan.....	49
Gambar 4.3 Histogram Data Frekuensi Ketepatan <i>Smash</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1....Data Pengukuran Daya Ledak Otot Tungkai Pemain Klub SMAN 8 Kota Padang	68
2....Data Pengukuran Koordinasi Mata Tangan Pemain Klub SMAN 8 Kota Padang	69
3....Data Pengukuran Ketepatan <i>Smash</i> Pemain Klub SMAN 8 Kota Padang	70
4....Uji Normalitas Daya Ledak Otot Tungkai (X_1).....	71
5....Uji Normalitas Koordinasi Mata Tangan (X_2).....	72
6....Uji Normalitas Ketepatan <i>Smash</i> (Y)	73
7....Tabel Kerja Analisis Korelasi	74
8....Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) Terhadap Ketepatan <i>Smash</i> (Y)	75
9....Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) Terhadap	76
10..Lampiran 10. Uji Koefisien <i>Determinan</i> Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) Terhadap Ketepatan <i>Smash</i> (Y)	77
11..Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Koordinasi Mata Tangan (X_2) Terhadap Ketepatan <i>Smash</i> (Y).....	78
12..Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Koordinasi Mata Tangan (X_2) Terhadap Ketepatan <i>Smash</i> (Y) Dilanjutkan Dengan Uji t	79
13..Uji Koefisien <i>Determinan</i> Koordinasi Mata Tangan (X_2) Terhadap Ketepatan <i>Smash</i> (Y)	80
14..Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) dengan Koordinasi Mata Tangan (X_2)	81
15..Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) dan Koordinasi Mata Tangan (X_2) Terhadap Ketepatan <i>Smash</i> (Y)..	82
16..Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda Daya Ledak Otot Lengan (X_1) dan Percaya Diri (X_2) Terhadap Kemampuan <i>Shooting Three Point</i> (Y) Dilanjutkan Dengan Uji F	83
17..Uji Koefisien <i>Determinan</i> Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) dan koordinasi Mata Tangan (X_2) Terhadap Ketepatan <i>Smash</i> (Y).....	84
18..Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors.....	85
19..Tabel Daftar Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke z ...	86
20..Tabel Harga Kritik Dari r <i>Product Moment</i>	87
21..Tabel Persentil Untuk Distribusi t	88
22..Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi F	89
23..Surat Izin Penelitian	94
24..Dokumentasi Penelitian	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada tahap akhir akan didapat ketepatan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin didalam prestasi belajarnya.

Pendidikan yang dilaksanakan sekolah harus dapat berperan dalam masyarakat yang sedang berkembang saat ini, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, terampil serta sehat jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan sebagai berikut

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Di sekolah ada dua program yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sesuai dengan petunjuk kurikulum. Program ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah, namun pengaruhnya sangat

besar terhadap kegiatan intrakurikuler. Hal ini sesuai dengan pendapat Luthan(1986:7) bahwa “Program ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tak terpisahkan dari kegiatan pendidikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dan programnya juga terkait untuk mencapai suatu tujuan yang selaras dengan tujuan pendidikan”.

Menurut Cahyadi dan Argantos (2019) “Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka”. Kegiatan ekstrakurikuler jika dijalankan dengan baik sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan di sekolah. Dengan begitu sekolah hendaknya melaksanakan program ini secara seimbang dan juga memperhatikan kondisi lingkungan.

Mengingat betapa besarnya manfaat ekstrakurikuler apabila kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dari anak didik untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dari sekian mata pelajaran yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran Jasmani cabang olahraga bola voli banyak digemari oleh anak didik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli bertujuan untuk meningkatkan prestasi yang diarahkan untuk terciptanya pemain bolavoli yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas secara maksimal dapat dilakukan dengan suatu pelaksanaan sejak usia dini, Harsono (1995) mengatakan: 1. Perlunya diupayakan pembinaan pemain sejak usia dini. 2. Adanya latihan-latihan yang teratur, bertahap dan terprogram. 3. Sistem

kompetisi yang teratur sesuai dengan tingkat dan frekuensinya baik secara vertikal maupun horizontal. 4. Menyediakan sarana dan prasarana olahraga.

Pencapaian prestasi pemain ditentukan dan dipengaruhi oleh banyak factor. factor tersebut dapat dikelompokkan menurut Syafruddin (1992:22), “Faktor yang berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Factor internal adalah factor yang berasal dari potensi yang ada pada pemain atau dengan kata lain berasal dari kemampuan pemain itu sendiri secara menyeluruh baik menyangkut kemampuan fisiknya, teknik, taktik maupun oleh kemampuan mentalnya.

Sedangkan factor eksternal adalah factor yang dapat mempengaruhi prestasi pemain dari luar diri pemain seperti sarana dan prasarana, pelatih, Pembina, guru olahraga, keluarga, dana, organisasi, iklim, makanan yang bergizi, dan lain sebagainya”. Argantos (2017) “Peningkatan prestasi juga didukung oleh berbagai faktor seperti kondisi fisik, teknik, taktik, mental, pelatih, sarana dan prasarana, status pemain, gizi, dan lain-lain. Fisik, teknik, taktik, dan mental merupakan aspek penting dalam upaya pencapaian prestasi secara maksimal. Soniawan dan Irawan (2018:42) “Keberhasilan awal seorang pelatih ditentukan oleh kualitas pemain yang dipilihnya”.

Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa macam teknik diantaranya seperti: *passing*, *service*, *smash* dan *block*, semuanya itu merupakan gerakan teknik dasar yang mempunyai tujuan, dan fungsi gerakan yang berbeda. Teknik dasar bolavoli pertama yang harus kamu kuasai adalah teknik *service*. *Service* atau servis adalah teknik penyajian bola yang

pertama kali saat permainan bolavoli dimulai. Saat melakukan service, pemain harus memperhatikan hal-hal seperti sikap badan dan pandangan mata, timing, dan lambungan bola setelah memukul bola. Teknik service ini terbagi jadi 2 yaitu service bawah dan service atas. Selain service, teknik dasar bola voli lainnya yang wajib diketahui adalah teknik passing. Passing adalah gerakan mengoperkan bola ke teman satu tim. Kebanyakan taktik di dalam bolavoli sangat mengandalkan teknik ini. Teknik passing terbagi jadi 2, yaitu passing atas dan passing bawah.

Dari semua teknik dasar bolavoli yang ada, pastilah teknik satu ini yang paling di kenal. Jika dilakukan dengan benar, *smash* memang bisa menjadi senjata andalan bagi sebuah tim bolavoli. *Smash* adalah teknik serangan dari seorang pemain voli yang memukul bola dengan tenaga penuh yang diarahkan pada daerah lawan yang tidak dijaga. *Smash* adalah teknik yang wajib dikuasai oleh seorang penyerang atau spiker. Selanjutnya bolavoli bukan selalu dengan menyerang. Ada kalanya, sebuah tim harus mampu memblokir serangan lawan agar bola gagal masuk ke area sendiri. Makanya, teknik block juga wajib di kuasai oleh pemain bolavoli.

Dengan adanya perbedaan tujuan dan kegunaan teknik maka berbeda pula teknik gerakan serta faktor pendukung lainnya, misalnya pada saat melakukan *smash* faktor yang mendukungnya adapun: daya ledak otot tungkai, daya ledak otot lengan, kelentukan pinggang, koordinasi mata-tangan. Daya ledak otot tungkai di tunjang untuk mencapai raihan yang tinggi agar dapat mengarahkan bola saat melakukan *smash* diatas net. Semakin baik daya ledak

otot tungkai seseorang maka semakin tinggi lompatannya sedangkan lompatan yang tinggi sangat berguna untuk membantu dalam melakukan teknik *smash* bolavoli.

Kordinasi mata tangan adalah sebagai penggunaan penglihatan untuk membimbing gerakan tangan, seperti menggapai dan menggenggam, karena itu diperlukan penggunaan mata, lengan, tangan, dan jari yang terintegrasi untuk menghasilkan gerakan yang terkontrol, akurat, dan cepat. Dalam melakukan *smash* koordinasi mata-tangan dibutuhkan untuk ketepatan dan *timing* pemain dalam memukul bola sehingga *smash* yang dihasilkan dapat di capai dengan baik dan benar.

Selain itu daya ledak otot tungkai adalah suatu gerakan yang melibatkan kekuatan dan kecepatan kontraksi otot yang dinamis dan eksplosif serta melibatkan pengeluaran kekuatan otot yang maksimal dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Jadi daya ledak otot tungkai juga dibutuhkan dalam melakukan *smash* agar lompatan yang dihasilkan bisa maksimal untuk mendapatkan *timing* dalam melakukan *smash* dan bola yang dihasilkan dari *smash* tersebut bisa sangat kuat, cepat, dan tajam sehingga tidak bisa dikembalikan oleh lawan atau dikontrol oleh lawan untuk melanjutkan permainan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang telah dilakukan peneliti dilapangan, terlihat bahwa pada ajang open turnamen “SMANDEL CUP” pada tahun 2017, menunjukkan prestasi yang cukup memuaskan yaitu mendapat juara 2 dan pada tahun 2018 mendapat juara 3. Pada turnamen

MAN 2 CUP, tim bola voli SMAN 8 Padang apat meraih juara 3. Dari hasil prestasi yang diraih ini tentu saja bisa dapat membanggakan sekolah.

Namun pada tahun-tahun berikutnya pemain bola voli SMAN 8 tidak dapat lagi berprestasi yang dimana pada open turnamen yang diikuti SMAN 8 hanya sampai pada babak pentisihan. Merosotnya prestasi tim bola voli SMAN 8 ini tentunya menjadi persoalan yang harus di pecahkan. Rendahnya prestasi tim putra Bolavoli SMAN 8 Kota Padang ini salah satu di duga penyebabnya adalah kemampuan *smash* yang kurang, karena bola yang di *smash* sering keluar lapangan, mudah di block pemain lawan dan terkadang menyangkut di net.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang penulis lakukan yang sering timbul di lapangan pada saat permainan ataupun pertandingan dimana *smash* itu banyak dilakukan terlambat atau tidak bisa menempatkan posisi tubuh pada tempat yang seharusnya, maksudnya yaitu ketika hendak melakukan *smash* posisi pemain banyak yang tidak tahu dimana menempatkan posisi tubuh. Selanjutnya pemain tidak mengerti bagaimana penempatan posisi bola saat melakukan *smash*. Maka, dalam melakukan setiap serangan selalu hasilnya kurang efektif.

Kurang baiknya koordinasi mata-tangan pada pemain sehingga sulit mengikuti arah umpan untuk melakukan *smash* dan apabila rendahnya lompatan seseorang pemain dalam meraih bola diatas net maka sulit para pemain menempatkan sasaran yang dinginkannya. Jika hal ini sering

terjadi maka tujuan akhir dari setiap permainan dan pertandingan bolavoli yaitu memperoleh kemenangan tidak akan tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk itu penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan ketepatan *smash* yang belum tepat sasaran agar dapat mengetahui dan melihat sejauh mana ” Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan *Smash* Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dapat dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah terlebih dahulu sebelum menentukan faktor mana yang berhubungan dengan hasil *smash* bolavoli, sebagai berikut:

1. Koordinasi mata-tangan mempengaruhi ketepatan *smash* bolavoli.
2. Daya ledak otot tungkai mempengaruhi ketepatan *smash* bolavoli.
3. Kelentukan pinggang mempengaruhi ketepatan *smash* bolavoli.
4. Daya ledak otot lengan mempengaruhi ketepatan *smash* bolavoli.
5. Teknik dan taktik mempengaruhi ketepatan *smash* bolavoli.
6. Mental mempengaruhi ketepatan *smash* bolavoli.
7. Sarana dan prasarana dalam latihan mempengaruhi ketepatan *smash* bolavoli.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dengan identifikasi masalah dan berbagai pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga, dana yang tersedia, maka peneliti membatasi penelitian pada daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan sebagai

variabel bebas (X), serta hasil ketepatan *smash* bolavoli pada variabel terikat (Y). Dalam hal ini akan diteliti kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan terhadap hasil ketepatan *smash* bolavoli siswa ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar kontribusi daya ledak otot tungkai dengan ketepatan *smash* bolavoli siswa ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang.
2. Seberapa besar kontribusi koordinasi mata-tangan dengan ketepatan *smash* bolavoli siswa ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang.
3. Seberapa besar kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan *smash* bolavoli siswa ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan proses melatih di lapangan, selain itu penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi daya ledak otot tungkai dengan ketepatan *smash* bolavoli siswa ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang.
2. Untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata-tangan dengan ketepatan *smash* bolavoli siswa ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang.

3. Untuk mengetahui kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan *smash* bolavoli siswa ekstrakurikuler SMAN 8 Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Penulis sendiri sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pelatih, sebagai data untuk masukan dan peningkatan prestasi pada cabang olahraga permainan bolavoli.
3. Pemain, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan ketepatan *smash* bolavoli.
4. Kampus, sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang.
5. Penelitian ini selanjutnya, untuk di jadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian